

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Praktek Kerja Profesi Apoteker

Kesehatan merupakan unsur mendasar dalam kehidupan manusia yang menentukan kemampuan seseorang untuk menjalani kehidupan secara produktif dan sejahtera. Menurut Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2023, kesehatan tidak hanya berarti bebas dari penyakit, tetapi juga mencakup keseimbangan fisik, mental, spiritual, dan sosial. Hak atas kesehatan ini dijamin dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, yang menegaskan kewajiban negara dalam menyediakan pelayanan kesehatan yang bermutu, merata, dan terjangkau bagi seluruh masyarakat.

Dalam penyelenggaraan pelayanan kesehatan, obat memegang peran yang sangat penting mulai dari pencegahan, diagnosis, pengobatan, hingga pemulihan penyakit. Keberhasilan suatu terapi sangat dipengaruhi oleh ketersediaan obat yang aman, bermutu, dan efektif. Untuk mendapatkan jaminan tersebut, obat harus melewati beberapa tahapan sebelum sampai ke tangan pasien, yaitu pemilihan bahan baku, proses produksi, formulasi, hingga distribusi yang seluruhnya harus dilaksanakan sesuai standar nasional maupun internasional. Penerapan standar ini menjadi jaminan bahwa kualitas dan keamanan produk tetap terpelihara sepanjang rantai produksi.

Industri farmasi adalah badan usaha yang memiliki izin sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan untuk melakukan kegiatan pembuatan obat atau bahan obat (BPOM Nomor 7 Tahun

2024). Salah satu perusahaan yang berperan aktif dalam mendukung ketersediaan obat di Indonesia adalah PT Otto Pharmaceutical Industries. Sebagai bagian dari MENSA Group, perusahaan ini berkomitmen menghasilkan produk sesuai standar Cara Pembuatan Obat yang Baik (CPOB) melalui pengembangan fasilitas produksi, penerapan sistem manajemen mutu, serta inovasi riset dan pengembangan, sehingga mampu mendukung peningkatan kesehatan masyarakat sekaligus memperkuat daya saing industri nasional.

Dalam mempersiapkan calon apoteker yang kompeten dan siap menghadapi dunia kerja, Fakultas Farmasi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya menyelenggarakan Praktik Kerja Profesi Apoteker (PKPA) di PT Otto Pharmaceutical Industries pada periode 1 September hingga 24 Oktober 2025. Program ini memberikan kesempatan untuk memahami praktik produksi obat secara nyata, penerapan CPOB, serta regulasi dan kode etik kefarmasian yang berlaku. Mahasiswa dapat mengaplikasikan teori yang diperoleh di perkuliahan ke praktik industri, sekaligus meningkatkan keterampilan, kompetensi, dan kesiapan profesional mereka. PKPA menjadi sarana penting untuk menyiapkan calon apoteker yang mampu menjalankan praktik kefarmasian secara aman, efektif, dan berkualitas.

1.2 Tujuan Praktek Kerja Profesi Apoteker

Tujuan dari kegiatan Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) di PT Otto Pharmaceutical Industries adalah sebagai berikut:

1. Memberikan gambaran kepada calon apoteker mengenai peran, tugas, fungsi, dan tanggung jawab apoteker di industri farmasi
2. Meningkatkan pemahaman calon apoteker mengenai proses produksi obat, pengendalian mutu, serta penerapan regulasi dan standar CPOB/GMP di industri farmasi.
3. Memberikan pengalaman langsung kepada mahasiswa dalam praktik produksi obat, pengendalian mutu, dan penerapan prosedur kerja di industri farmasi.

1.3 Manfaat Praktek Kerja Profesi Apoteker

Manfaat pelaksanaan kegiatan Praktek Kerja Profesi Apoteker di PT Otto Pharmaceutical Industries yaitu:

1. Mengetahui dan mempelajari peran, tugas, fungsi dan tanggung jawab apoteker dalam praktik kefarmasian di industri farmasi
2. Mempelajari prinsip dan penerapan CPOB dalam industri farmasi.
3. Memperoleh gambaran secara nyata dalam cara mengidentifikasi dan menyelesaikan permasalahan yang muncul di industri farmasi.